

Citra Marga News

Media Komunikasi CMNP Group

Edisi 44, Desember 2015



PENYESUAIAN TARIF TOL

URGENSI EDUKASI PUBLIK

**Cerahnya Bisnis
E-Payment di Ruas Tol**

**Liputan LDK SK-CMNP Angkatan VIII
Serunya LDK**

**CMNP Raih Top Infrastructure 2015
dan Best of The Best 2015**

**Mendulang Harapan
di Tahun Infrastruktur**

**Mohammad Jusuf Hamka
Menerima Kejutan**

**Asyiknya Backpacker
di Pangandaran**

DARI REDAKSI

Selamat Tahun Baru



Apa khabar pembaca? Senang sekali kami kembali bisa menjumpai Anda.

Menutup akhir tahun 2015 dan menyongsong 2016, kami hadirkan berita yang menggembirakan. Karena mulai 1 November 2015 lalu Pemerintah kembali membuktikan komitmennya menyesuaikan tarif tol berkala. Namun seperti biasa, kebijakan itu selalu menimbulkan pro kontra di tengah masyarakat. Melalui berita utama, kami

ajak anda mencermati fenomena tersebut dan sejauh mana urgensi edukasi publik diperlukan.

Menyongsong "Tahun Infrastruktur 2016" ada persembahan menarik untuk Anda. Diantaranya wawancara eksklusif dengan Direktur Utama CPI tentang peluang besar menggarap bisnis *e-payment*. Artikel kiriman salah satu Direktur PT Citra Waspphutowa juga menjadi pilihan yang layak Anda simak.

Jangan lewatkan liputan dua pencapaian CMNP yaitu *Top Infrastructure 2015* dan *Best of The Best 2015* serta informasi lain yang tak kalah menarik seperti pengalaman Rangga Nopara sebagai *Solo Backpacker* menjelajahi Pangandaran, Jawa Barat. Siapa tahu bisa menjadi referensi liburan Anda bersama keluarga. Selamat membaca, Selamat Tahun Baru!

Salam, Pemred.

TIM REDAKSI

Dewan Pembina : Direksi PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
Penanggung Jawab : Sekretaris Perusahaan
Penasehat Redaksi : Hari Sasongko, Hidayat Umar
Pemimpin Redaksi : Sholahuddin
Redaktur Pelaksana : Wawan Munawar Kholid
Sekretaris Redaksi & Fotografer : Muhammad Sonni
Bendahara : Fineska Kumala

Staf Redaksi:
 Endro Sugiyanto, Indah Dahlia Lavie, Lina Herawati, Arif Susanto, Agsa Fahmi, YC Widiastuty, Fahrizal Efendi, Samsunur, Perthyzsa Azaria

Kontributor Khusus:
 Dudy Setyawan (PT Citra Waspphutowa), Zulkhair (PT Citra Margatama Surabaya), Raden Haerudin (PT Girder Indonesia), Agus Budi Santoso (PT Citra Persada Infrastruktur), Erni Hernan M (PT Citra Marga Lintas Jabar).

Alamat Redaksi
 Divisi Sekretaris Perusahaan CMNP, Jl. Yos Sudarso Kav. 28 Sunter Jakarta, Telepon (021) 65306930 Ext. 351, Fax (021) 65306931. E-mail: b_humas@citra.co.id, Rekening a/n. Warta Citra Marga No. Rek. 11900 0504 9240 Bank Mandiri Cabang Angkasa.

Redaksi menerima sumbangan artikel. Artikel ditulis dengan bahasa yang mudah dimengerti dan populer, font 12, spasi 1, maksimum 1,5 halaman, kertas A4 (Redaksi berhak menyunting). Artikel adalah karya sendiri dan belum pernah dimuat di media manapun. Artikel yang dimuat akan mendapatkan imbalan yang menarik.

Citra Marga News Diedarkan Untuk Kalangan Terbatas CMNP Group

DAFTAR ISI

3 Forum
 2016 Tahunnya CMNP

4 Fokus
 Penyesuaian Tarif Tol
 Urgensi Edukasi Publik



7 Kinerja
 Kinerja Perusahaan

8 Wawancara
 Mengenal Lebih Dekat RKAP
 Cerahnya Bisnis E-Payment di Ruas Tol



12 Liputan
 CMNP Raih Top Infrastructure 2015 dan Best of The Best 2015
 Liputan LDK SK-CMNP Angkatan VIII Serunya LDK



16 Jurnalis Kita
 Mendulang Harapan di Tahun Infrastruktur K3, Pentingkah?



18 CSR
 CMNP Peduli

19 Lensa
 Mohammad Jusuf Hamka, Annisah Herya Kirana, Herry Trisaputra Zuna, Sila Syahyudi, Iwa Katiwa



22 Kilas
 Agenda Perusahaan

24 Ragam
 Tahukah Anda, Menikah, Quote, Plesir, Resensi Film, Bugar, Teka-A, Kuis



2016 Tahunnya CMNP



Shadik Wahono
Direktur Utama CMNP

Tahun 2015 baru saja kita tinggalkan. Tahun yang memberikan kesan, karena diwarnai dengan banyak pencapaian berarti. Tercatat 5 (lima) penghargaan bergengsi berhasil dicapai CMNP di tahun “KambingKayu” ini. Sebut saja penghargaan *Swa 100 Indonesia*, *GCG Award 2015*, *APTI 2015*, *Top Infrastructure 2015*, hingga *Best Of The Best Award 2015* dari majalah Forbes Indonesia. Prestasi itu sekaligus merupakan pencapaian penghargaan terbanyak, dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Tahun 2015 juga ditandai dengan penyesuaian tarif Tol Dalam Kota Jakarta tanpa kendala berarti. Meski mulai bisa dinikmati pada dua bulan terakhir di tahun 2015, namun hal ini bisa menjadi energi baru bagi Perseroan untuk menyongsong tahun 2016 yang penuh tantangan.

Pencapaian lain datang dari dua proyek jalan tol milik CMNP Group yang kini dalam tahap konstruksi. Sejak *Ground Breaking* September lalu, proyek pembangunan jalan tol Soreang – Pasir Koja sudah langsung tancap gas. Begitu juga proyek pembangunan jalan tol Depok – Antasari, *progress*-nya cukup signifikan, di tengah upaya menuntaskan pengadaan tanah.

Tahun 2016 menjadi tahun sangat penting, karena pembangunan jalan tol Soreang – Pasir Koja sudah harus selesai pada September 2016. Hal yang sama juga harus bisa diikuti proyek jalan tol Depok-Antasari yang penyelesaian Konstruksi Paket 1 (Antasari – Andara - Brigif) yang diharapkan rampung di penghujung 2016. Kedua proyek itu menjadi pertarungan kredibilitas CMNP Group selaras dengan pengakuan komitmen dan kompetensinya di bisnis jalan tol selama ini.

Tahun 2016 juga merupakan tahun yang sarat dengan peluang, seiring pencairan Pemerintah menjadikan tahun 2016 sebagai tahun

infrastruktur. Ini berarti akan banyak proyek pembangunan infrastruktur baru, sekaligus menjadi peluang bagi CMNP Group untuk meraih visi jangka pendeknya, menambah 150 km ruas jalan tol.



Tahun 2015 ditandai dengan penyesuaian tarif Tol Dalam Kota Jakarta tanpa kendala berarti. Hal ini bisa menjadi energi baru bagi Perseroan untuk menyongsong tahun 2016 yang penuh tantangan.

Untuk menggapai target tersebut, CMNP tidak boleh berpuas dengan apa yang telah dicapai. CMNP harus berani ekspansi yaitu menambah jaringan jalan *eksisting*, sekaligus menjadi mitra Pemerintah dalam peningkatan pelayanan masyarakat dengan menggandeng mitra strategis yang telah membuktikan prestasinya di negara-negara lain melalui Citra Konsorsium. Dengan konsorsium ini, kami yakin CMNP Group akan mendapat dukungan finansial yang lebih kuat dari berbagai lembaga multilateral untuk menggarap proyek-proyek yang lebih besar.

Di tengah keadaan ekonomi global yang kurang baik, adalah saatnya pembangunan infrastruktur ditingkatkan. Disinilah kesempatan kita. Mari wujudkan tahun 2016 sebagai tahunnya CMNP.

PENYESUAIAN TARIF TOL URGENSI EDUKASI PUBLIK

Kabar dari Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) pada Kamis (28/10) sore tentang kepastian jadwal pemberlakuan tarif baru Tol Dalam Kota Jakarta, tidak hanya surprise, tetapi juga membuat peserta Rapat Pleno RKAP di Hotel Ozone Pantai Indah Kapuk itu lega dan bergembira. Di sisi lain penyesuaian tarif tol selalu saja diikuti oleh pro dan kontra, yang menegaskan pentingnya edukasi kepada masyarakat tentang kebijakan penyesuaian tarif tol.

Perasaan gembira itu tampak di rona wajah jajaran Direksi Perseroan. *Meeting* mendadak segenap pejabat di Direktorat Operasi dan Humas pun digelar di salah satu sudut Ruang Rapat Pleno RKAP. Direktur CMNP Suarmin Tioniwar yang memimpin rapat tidak hanya mengungkapkan rasa syukurnya, tetapi juga meminta kepada seluruh Tim di Direktorat Operasi dan Humas agar bergegas membagi tugas mempersiapkan momen dua tahunan itu. Mulai dari penayangan informasi penyesuaian tarif di VMS, spanduk, stiker, adlibs radio hingga menyiapkan acara hari H penyesuaian tarif pada Minggu (1/11) dini hari.

Maklum, penyesuaian tarif merupakan momentum yang ditunggu-tunggu, karena tak hanya otomatis mendongkrak pendapatan Perseroan, tetapi sekaligus memberi energi baru untuk menangkap peluang dan mendorong pencapaian visi Perseroan me-

nambah ruas jalan tol sepanjang 300 kilometer.

Pro dan Kontra

Menjelang pemberlakuan penyesuaian tarif, koordinasi dengan PIC beberapa Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) seperti Jasa Marga, Marga Mandala Sakti dan pihak BPJT intensif dilakukan, untuk mengantisipasi segala kemungkinan yang timbul. Maklum sudah menjadi kebiasaan pada setiap momen penyesuaian tarif tol selalu terjadi pro dan kontra di tengah masyarakat.

Terlebih Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat nomor 507 /KPTS/M/2015 tentang penyesuaian tarif tol yang diteken pada 28 Oktober 2015, diberlakukan relatif cepat yaitu mulai 1 November 2015, meski rencana penyesuaian tarif itu sendiri telah gencar diberitakan media sejak September silam. Seperti sudah diduga, keputusan Menteri tersebut, menuai sorotan da-



Press Conference oleh Direktur BUIT



Direktur CMNP Suarmin Tioniwar (tengah) bersama Tim pasca menyambut penyesuaian tarif tol 2015

ri masyarakat, tak terkecuali para intelektual seperti Ketua YLKI, anggota DPR atau bahkan mahasiswa.

Ketentuan penyesuaian tarif tol yang telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004 pasal 48 ayat 2 itu, memang selalu dipandang sebagai alat yang hanya menguntungkan BUJT dan mengabaikan kepentingan rakyat. Padahal penyesuaian tarif berkala adalah wujud jaminan Pemerintah yang telah diperhitungkan investor dalam *Business Plan*-nya. Tanpa kepastian hukum, maka iklim investasi jalan tol tidak akan pernah menarik, yang pada gilirannya akan menghambat laju pembangunan infrastruktur yang notabene pembangunan ekonomi.

Kurangnya pemahaman masyarakat akan pengusahaan jalan tol, kerap kali menjadi batu sandungan dan hambatan bagi Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR), khususnya dalam pengambilan keputusan penyesuaian tarif tol berkala.

Seperti sejatinya satria, upaya-

upaya Pemerintah untuk konsekuen memenuhi kewajiban undang-undang dalam penyesuaian tarif selama ini, layak diapresiasi. Sejak pemberlakuan Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004, praktis setiap dua tahun sekali, Pemerintah berhasil memutuskan penyesuaian tarif berkala. Tentu saja dengan memperhatikan pemenuhan Standar Pelayanan Minimal (SPM) setiap ruas jalan tol yang dinilainya. Jika tidak memenuhi standar pelayanan, maka sanksi penundaan penyesuaian tarif siap mengancam.

Perlu Edukasi

Aksi penolakan keputusan pemberlakuan penyesuaian tarif oleh sebagian masyarakat, merepresentasikan perlunya edukasi akan substansi penyesuaian tarif dalam pengusahaan jalan tol. Salah satu alasan yang selalu mencuat dan menyita perhatian pada momen penyesuaian tarif tol adalah isu kemacetan. Mereka mempertanyakan mengapa tarif tol harus selalu naik, padahal kemacetan masih terus

terjadi. Pertanyaan ini seolah-olah mengabsahkan jika pengguna jalan masuk tol, maka jalan tol tidak boleh macet. Padahal kenaikan tarif tol tidak ada hubungannya dengan kemacetan. Kemacetan terjadi karena pertumbuhan kendaraan yang tidak sebanding dengan pertumbuhan jalan, sehingga diperlukan solusi penambahan ruas jalan, kapasitas jalan, disamping perlunya penyediaan transportasi massal yang lebih efektif.

Menurut praktisi jalan tol sekaligus Direktur Keuangan PT Citra Wasphtowa, Hari Sasongko, jalan tol adalah jalan alternatif berbayar. "Masyarakat yang keberatan dengan membayar tarif tol, bisa menggunakan jalan biasa," ujar Hari. Dia juga memastikan informasi kondisi lalu-lintas dewasa ini sangat mudah diakses, baik lewat VMS, radio, televisi, *hotline service*, twitter dan media sosial lainnya, sehingga pengguna jalan dengan mudah bisa memutuskan jalur perjalanan mana yang akan dilalui.

Lebih lanjut Hari menegaskan, pe-



Kumpul Santai



Detik-detik pemberlakuan tarif baru

Riwayat Penyesuaian Tarif Jalan Tol Dalam Kota Jakarta

24 Agustus 2005
4 September 2007
28 September 2009
7 Oktober 2011
5 Desember 2013
1 November 2015

15 Ruas Tol Yang Mengalami Penyesuaian Tarif Terhitung Mulai 1 November 2015

1. Tol Jakarta-Bogor-Ciawi (Jagorawi)
2. Tol Jakarta-Tangerang
3. Tol Dalam Kota Jakarta
4. Tol Tangerang-Merak
5. Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta (JORR)
6. Tol Serpong-Pondok Aren
7. Tol Pondok Aren-Ulujami
8. Tol Cikampek-Purwakarta-Padalarang (Cipularang)
9. Tol Padalarang-Cileunyi
10. Tol Palimanan-Kanci
11. Tol Semarang ABC
12. Tol Surabaya-Gempol
13. Tol Belawan-Medan-Tanjung Morawa
14. Tol Ujung Pandang Tahap I dan II
15. Tol Bali Mandara

Tarif Baru Tol Dalam Kota Jakarta Berlaku Mulai 1 November 2015

Golongan Kendaraan	Jenis Kendaraan	Tarif Tol	
		Lama	Baru
I	Sedan, Bus, Jip, Truk kecil	8.000	9.000
II	Truk dengan 2 gandar	10.000	11.000
III	Trailer dengan 3 gandar	13.000	14.500
IV	Trailer dengan 4 gandar	16.000	18.000
V	Trailer dengan 5 gandar/lebih	19.000	21.500

nyesuaian tarif tol sebetulnya untuk menjamin keandalan dan kualitas jalan serta meningkatkan pelayanan, disamping untuk mengembalikan nilai investasi yang telah dikeluarkan oleh investor, karena pada hakikatnya jalan tol itu dibangun oleh masyarakat pengguna jalan tol itu sendiri.

Selain isu kemacetan, isu pelayanan juga kerap dijadikan amunisi pihak-pihak tertentu ketika mengkritisi keputusan penyesuaian tarif. Mereka menilai pelayanan jalan tol tidak maksimal, sehingga tidak layak disesuaikan tarifnya. Padahal telah ada Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang merupakan instrumen untuk mengukur sejauhmana praktik layanan jalan tol. Setiap BUJT wajib menjalankan dan memenuhi standar tersebut di bawah pengawasan BPJT. Pemenuhan SPM tidak terbatas pada momentum penyesuaian tarif tol, tetapi kapan saja, sepanjang tahun.

Pemerintah melalui BPJT terus berupaya keras mendorong BUJT untuk meningkatkan kualitas pelayanannya sebagaimana tertuang pada Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia No.16/PRT/M/2014 tentang SPM Jalan Tol. Pada SPM yang baru ini Substansi SPM meningkat dari 6 menjadi 8 item dan indikator penilaian meningkat dari 21 menjadi 50 item dengan tolak ukur yang lebih tajam.

Untuk memastikan setiap BUJT telah memenuhi SPM, pemeriksaan dilakukan setiap bulan dan setiap enam

bulan. Hasil pemeriksaan SPM bisa diakses dan diawasi bersama oleh seluruh masyarakat melalui <http://bpjt.pu.go.id/spm>.

Penetapan besaran penyesuaian tarif tol juga tidak sembarangan. Ada formula penghitungan tertentu berdasarkan tingkat inflasi, sehingga tarif baru yang diputuskan masih dalam batas kewajaran. Pemenuhan SPM juga menjadi syarat mutlak direkomendasikannya penyesuaian tarif sebuah ruas tol.

Pengalaman pahit penundaan jadwal penyesuaian tarif tol akibat tidak terpenuhinya SPM pernah dialami CMNP pada tahun 2013. Meski hal tersebut bukan terjadi pada ruas yang dikelola CMNP, namun karena Jalan Tol Dalam Kota Jakarta merupakan pengelolaan bersama, menyebabkan sanksi tersebut dijatuhkan hingga 2 bulan dengan potensi kerugian yang ditanggung CMNP saat itu mencapai ± Rp11 milyar.

Ketatnya praktik standar pelayanan jalan tol yang harus dipenuhi BUJT sebetulnya untuk membela kepentingan masyarakat pengguna jalan. Sayangnya di tengah terbatasnya ruas jalan dan di tengah perjuangan Pemerintah untuk mengatasinya, belum cukup mampu mendorong pemahaman masyarakat akan pentingnya keterlibatan swasta dalam pengusahaan jalan tol serta kepastian hukum yang menyertai. Perlu diupayakan ruang edukasi yang lebih luas kepada masyarakat akan hal tersebut, agar implementasi undang-undang tidak kontra produktif. (Af)



Unjuk rasa penolakan penyesuaian tarif tol oleh mahasiswa di Rawamangun, Jumat (13/11)

OPINI

Apa pendapat Anda tentang Penyesuaian Tarif Tol?



Pujo Priyatno
(Kabang Tol CMNP)
Dalam pandangan publik, penyesuaian tarif tol, selalu punya konsekuensi akan peningkatan layanan.

Dumasari Lumban Gaol

(Staf Keuangan CMNP)
Idealnya ada korelasi kenaikan tarif tol dengan peningkatan kesejahteraan karyawan.



Wiwik Rostiana
(Sekretaris CPI)
Haqul yakin, jika harapannya tol lancar, maka tarifnya mesti mahal. Kalau murah seperti sekarang, apa boleh buat?

Agfa Fahmi

(Senior Officer PR CMNP)
Masyarakat perlu tahu bahwa uang hasil kenaikan tarif tol hakekatnya dikembalikan lagi ke masyarakat dengan dibangunnya tol-tol baru.



Heri Prabowo

(Kasie Kamtib PP CMNP)
Demo terhadap kenaikan tarif tol tidak seharusnya terjadi, karena UU Penyesuaian Tarif sudah berjalan lebih dari 11 tahun.

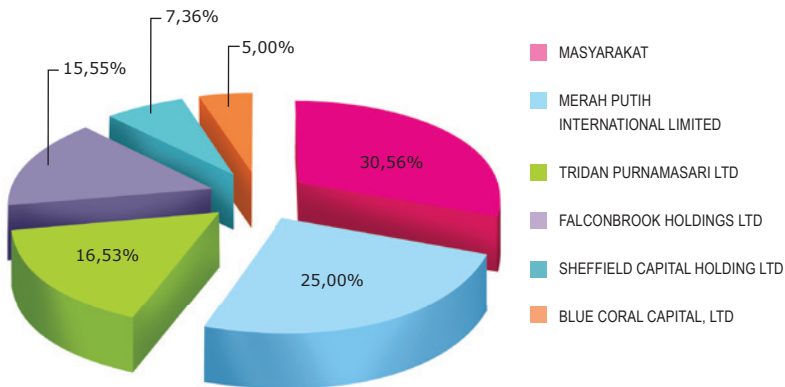


Rahadian Hidayat

(Staf Administrasi GI)
Pemerintah perlu mensosialisasikan lebih luas mengenai aturan main penyesuaian tarif tol, agar bisa meminimalkan dampak aksi kontraproduktif yang mungkin timbul.



KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM CMNP DI ATAS 5% Periode 30 November 2015



Sumber : PT KSEI dan PT Raya Saham Registra

ANALISA SAHAM CMNP Periode Juli - November 2015

JUL: Penguatan IHSG belum memberi pengaruh signifikan terhadap penguatan saham Perseroan. Saham CMNP ditutup di posisi Rp 2.000 per saham. Hal ini disebabkan karena keterlambatan Perseroan dalam menyampaikan Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan yang berdampak pada terlambatnya penyelenggaraan RUPST Perseroan.

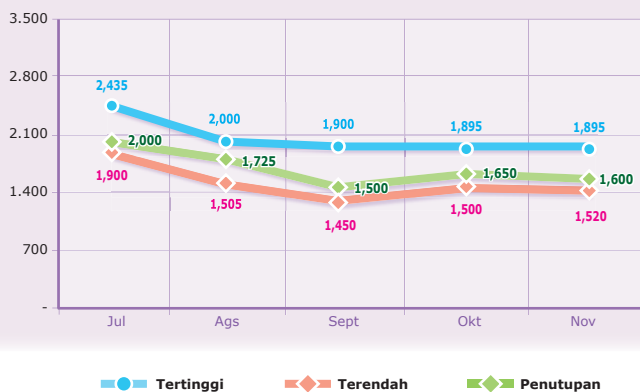
AGS: Banyaknya isu seputar Perseroan di media massa, memberi dampak negatif terhadap harga saham Perseroan. Diseleenggarakannya RUPS dan diterbitkannya Laporan Keuangan Tengah Tahunan CMNP belum memberi pengaruh positif. Harga saham Perseroan ditutup melemah di posisi Rp 1.500 per saham.

SEP: Kinerja IHSG masih dalam guncangan. Paket kebijakan Pemerintah untuk menggenjot perekonomian belum membuat IHSG dan nilai tukar rupiah aman, sehingga banyak investor asing yang melakukan tekanan jual terhadap saham yang dimilikinya. Harga saham Perseroan stagnan ditutup di posisi Rp 1.500 per saham.

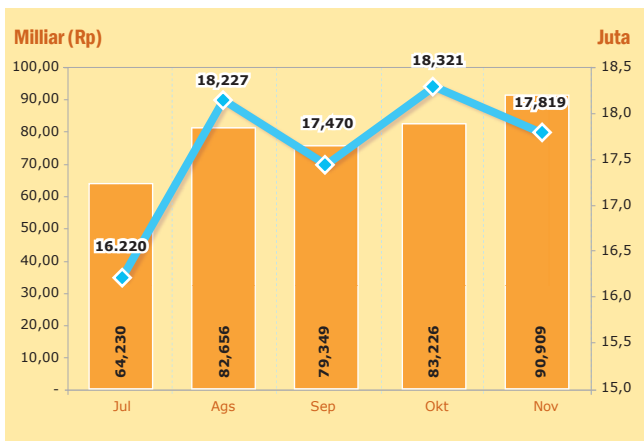
OKT: RUPSLB Perseroan pada 2 Oktober 2015 yang salah satu agendanya Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi mampu memberi pengaruh positif. Harga penutupan saham Perseroan kembali menguat diposisi Rp 1.650 per saham.

NOV: Jatuhnya pasar saham China memberi sentimen negatif terhadap saham-saham dilantai Bursa. Momen *Public Expose* CMNP dan Kenaikan Tarif Tol belum mampu mengangkat harga saham Perseroan ke level yang lebih tinggi. Saham Perseroan ditutup melemah di posisi Rp 1.600 per saham.

PERGERAKAN HARGA SAHAM CMNP (Rp) Periode Juli - November 2015



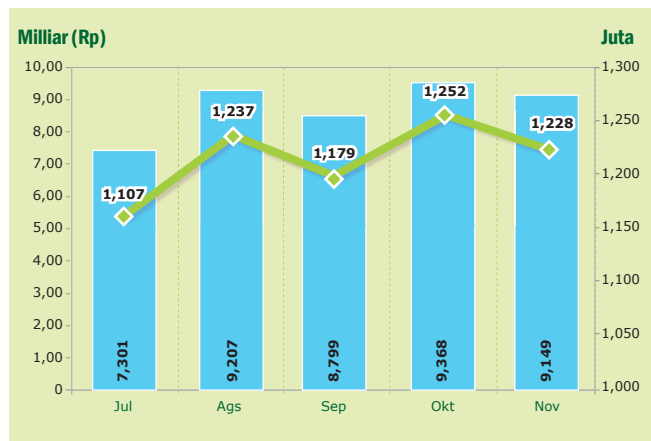
VOLUME LALU LINTAS JIUT & PENDAPATAN CMNP* Periode Juli - November 2015



◆ Volume lalu lintas (Dalam Juta Kendaraan)
■ Pendapatan Tol (Dalam Miliar Rp)

JIUT: Tol Dalam Kota Jakarta
* Setelah revenue sharing

VOLUME LALU LINTAS & PENDAPATAN CMS Periode Juli - November 2015



◆ Volume lalu lintas (Dalam Juta Kendaraan)
■ Pendapatan Tol (Dalam Miliar Rp)

Mengenal Lebih Dekat RKAP

Rapat Pleno Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) CMNP Group 2016 berhasil digelar dengan baik di Hotel Ozone – Pantai Indah Kapuk pada tanggal 28 – 30 Oktober 2015. *Event* tahunan itu tidak hanya menuntut kesungguhan setiap pimpinan unit kerja dan anak perusahaan untuk mempresentasikan RKAP yang dibuatnya dengan baik, tetapi juga harus dapat dipertanggungjawabkan.

Untuk mengenal lebih dekat apa dan bagaimana RKAP CMNP Group dibuat dan dilaksanakan, berikut petikan wawancara Redaksi dengan Dwi Hari Wismani Putri, Ketua Tim RKAP Perseroan, yang sekaligus menjabat sebagai Manajer Divisi Keuangan CMNP.

Apa yang dimaksud RKAP?

RKAP adalah rencana tahunan perusahaan yang dibuat sebagai pedoman dalam melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan perusahaan yang dinyatakan dalam Biaya Operasional (Opex) dan Biaya Modal (Capex) yang biasa disebut Anggaran, Program Kerja, Target, dan Sasaran yang harus dicapai selama masa satu tahun kalender.

Mengapa RKAP penting dibuat dan dimiliki perusahaan?

Setidaknya ada 5 alasan pentingnya RKAP bagi perusahaan. Pertama, memberikan acuan mengenai sasaran, strategi, dan pedoman kerja perusahaan selama satu tahun. Kedua, mengendalikan operasional perusahaan. Ketiga, memberikan evaluasi terhadap arah, rencana dan strategi perusahaan sesuai kondisi terakhir. Keempat, memastikan

Dwi Hari Wismani Putri
Ketua Tim RKAP Perseroan



bahwa rencana yang dibuat dapat dilaksanakan dengan baik. Dan yang kelima, menjadi acuan pengukuran dan penilaian terhadap kinerja Perusahaan.

Apa yang menjadi dasar dalam penyusunan RKAP?

Penyusunan RKAP harus memperhatikan hal-hal yang mendasar yaitu: RKAP tahun berjalan, Realisasi pemakaian anggaran tahun berjalan, Proforma RKAP tahun berjalan, RKAP tahun berikutnya yang disertai dengan beberapa asumsi seperti pertumbuhan jumlah lalu-lintas kendaraan/mobil, tingkat inflasi, suku bunga pinjaman, kurs dolar, kenaikan UMP, harga BBM dan asumsi-asumsi terkait lainnya.

Prinsip-prinsip apa yang perlu diperhatikan dalam penyusunan RKAP?

RKAP yang disusun harus dapat mendukung pencapaian tujuan perusahaan; harus memperhatikan skala prioritas/tingkat urgensi, efektivitas dan efisiensi; harus implementatif dan realistis serta memiliki alasan kuat yang didukung data detail yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan.

Bagaimana mekanisme pembahasan RKAP ini dijalankan?

Sebelum penyusunan RKAP, Tim RKAP yang dibentuk perusahaan perlu mensosialisasikan kebijakan umum penyusunan RKAP kepada seluruh pimpinan unit kerja dan pimpinan anak perusahaan, diantaranya terkait asumsi dasar penyusunan RKAP, format penyusunan RKAP, format presentasi RKAP serta hal-hal penting lain yang perlu diperhatikan dalam penyusunan RKAP.

RKAP yang telah disusun oleh masing-

masing unit kerja/ anak perusahaan, selanjutnya akan dibahas bersama dengan Tim RKAP (atau biasa disebut Tim Kecil). Melalui forum ini RKAP akan didiskusikan dan dianalisis sedemikian rupa, sesuai dengan format yang disepakati dan prinsip-prinsip penting seperti urgensi program kerja, kewajaran harga satuan dll, hingga RKAP tersebut layak untuk dibawa dalam Rapat Pleno.

Pada Rapat Pleno RKAP, Direksi Perseroan akan menilai dan mengevaluasi program dan tingkat penyerapan anggaran pada RKAP tahun berjalan, sebagai landasan direkomendasikannya RKAP tahun depan.



RKAP yang disusun harus dapat mendukung pencapaian tujuan perusahaan; harus memperhatikan skala prioritas/tingkat urgensi, efektivitas dan efisiensi; harus implementatif dan realistis serta memiliki alasan kuat.

Bagaimana potret RKAP 2015?

Permintaan realisasi RKAP 2015 terserap sekitar 85% sampai *cut off* bulan November 2015. Penyerapan RKAP yang cukup tinggi tersebut,

menunjukkan program kerja yang direncanakan telah sesuai dengan peruntukannya. Hal ini diantaranya dapat dilihat dari hasil SPM tahun 2015, dimana syarat-syarat yang tercantum dalam indikator-indikator penilaian SPM dapat terpenuhi dengan baik. Pengelolaan program kerja dan anggaran merupakan komitmen para pimpinan Unit Kerja dalam mengimplementasikan RKAP, agar tepat guna dan tepat waktu.

Adakah yang membedakan penyusunan RKAP 2016 dan RKAP 2015?

Tidak seperti penyusunan RKAP tahun-tahun sebelumnya, pada proses penyusunan RKAP tahun 2016 ini, Departemen Anggaran melaksanakan rekonsiliasi realisasi RKAP 2015 bersama unit kerja/ anak perusahaan untuk menentukan Nilai Proforma RKAP 2015. Hal ini bertujuan agar para unit kerja/ anak perusahaan lebih memahami dan memperhatikan pelaksanaan program kerja secara realistis, efektif dan efisien sampai akhir tahun 2015. Selain itu agar anggaran menjadi tepat guna dan tepat waktu sesuai dengan arahan Direksi. Nilai Proforma RKAP 2015 inilah yang akan menjadi salah satu landasan penilaian dan evaluasi pengajuan RKAP tahun 2016.

Apa harapan Ibu terhadap implementasi RKAP 2016?

Saya berharap RKAP 2016 dapat diimplementasikan oleh unit kerja dan anak perusahaan dengan baik, sehingga dapat mendorong pencapaian tujuan perusahaan secara maksimal. Setiap pimpinan perlu memiliki komitmen kuat dalam menjalankan RKAP yang telah dibuat. RKAP bukan sekedar rencana, tapi harus dibuktikan praktiknya di lapangan dengan baik dan konsekuen. (as/es)

Cerahnya Bisnis E-Payment di Ruas Tol

PT Citra Margatama Surabaya (CMS) meluncurkan produk layanan baru yaitu penggunaan kartu elektronik Flazz keluaran Bank Central Asia (BCA) sebagai alternatif alat pembayaran di jalan tol ruas Waru - Juanda Surabaya pada Kamis (26/11). Namun produk layanan ini bukan hanya andil CMS dan BCA, tetapi juga PT Citra Persada Infrasruktur (CPI).

Untuk mengetahui lebih jauh bagaimana kiprah CPI dalam layanan pembayaran elektronik (*e-payment*) di ruas tol Waru - Juanda dan sejauhmana prospek bisnis *e-payment* ini, berikut petikan wawancara Redaksi dengan Direktur Utama CPI Indrawan Sumantri.

Mengapa layanan e-payment pada ruas tol Waru - Juanda diperlukan?

Kemudahan dan kepraktisan bertransaksi dengan menggunakan *e-payment* sudah menjadi kebutuhan masyarakat modern. Hal ini ditandai dengan pesatnya pertumbuhan penggunaan *e-payment* di tanah air yang diterbitkan berbagai bank. Hadirnya *e-payment* sebagai alternatif baru alat pembayaran tol di ruas Waru-Juanda merupakan respon CMS akan kebutuhan masyarakat tersebut.

Apa manfaat Kartu Flazz bagi pengguna jalan?

Pembayaran tol dengan menggunakan Kartu Flazz memungkinkan pengguna jalan dapat menghemat waktu, karena transaksi pembayaran tol dapat diselesaikan hanya dalam hitungan detik (± 4 detik). Penggunaan kartu ini juga sangat

praktis, karena pengguna Jalan tol tidak perlu membawa uang tunai dalam jumlah banyak dan tidak perlu menyimpan kembalian recehan.

Bagaimana pengguna jalan bisa mendapatkan dan menggunakan Kartu Flazz?

Kartu Flazz bisa didapat dan diisi ulang (*top up*) di Graha CMS, Bank BCA dan tempat-tempat lain yang sudah ditentukan Bank BCA. Menggunakan Kartu Flazz untuk transaksi pembayaran tol juga sangat mudah. Pengguna jalan tinggal meletakkan kartu pada *reader* yang tersedia di gerbang tol dan transaksi akan terjadi secara otomatis.

Apa manfaat Kartu Flazz bagi pengelola jalan tol?

Bagi operator jalan tol, penggunaan Kartu Flazz sangat memudahkan Petugas Gerbang, karena mereka tidak perlu mengecek keaslian uang dan menghitung uang sehingga mengurangi kebocoran transaksi. Penggunaan Kartu Flazz juga dapat mengatasi keterbatasan penyediaan uang kembalian, membantu *cash*



Indrawan Sumantri
Direktur Utama CPI



Dirut CMS, Suarmin Tioniwar sedang transaksi dengan Kartu Flazz di Gerbang Tol Menanggal, Surabaya

handling, memudahkan pelaporan transaksi sekaligus membuat pengelolaan uang transaksi lebih efisien.

Apa peran CPI terkait implementasi penggunaan Kartu Flazz di tol Waru Juanda?

CPI berperan mengintegrasikan Kartu Flazz dalam sistem pengumpulan hasil tol di ruas Waru – Juanda. Peran

itu diantaranya menyediakan dan menginstalasi peralatan seperti *Toll Collector's Terminal*, *Card Reader Bank* dan *Web Server* serta mengoperasikan dan memelihara peralatan tersebut agar sistem pengumpulan tol dengan Kartu Flazz berjalan dengan baik sepanjang waktu.

CPI juga memastikan *hardware*, *software* dan konektivitas aliran data dari seluruh gerbang ke *website* dan *server Bank* secara otomatis *ter-update* per 50 detik, disamping mengevaluasi dan menganalisa data harian, mingguan dan bulanan untuk menjamin kebenaran data *settlement* telah ditransfer oleh pihak Bank serta mengoreksi dari setiap selisih yang terjadi, sehingga masing-masing pihak mendapatkan data yang *valid*.

Apakah mungkin diterapkan *e-payment* multi bank pada ruas tol milik CMS tersebut?

Sangat mungkin. Hal itu memang sudah menjadi rencana CMS dan CPI, demi memberikan kemudahan seluas-luasnya bagi pengguna jalan. Peralatan yang dibutuhkan seperti *Card Reader* dan sumber daya yang kami miliki sangat memadai untuk menjawab kebutuhan tersebut. Apalagi pertumbuhan penggunaan kartu *e-payment* di tanah air yang diterbitkan oleh berbagai bank dewasa ini sangat pesat dan menjanjikan.

Adakah rencana CPI mengembangkan penggunaan kartu *e-payment* di ruas-ruas tol lainnya?

Seperti diketahui pasar *e-payment* di Indonesia sangat prospektif, tak terkecuali dalam bisnis jalan tol seiring target Pemerintah menambah 1000 kilometer jalan tol hingga 2019. Peluang kerjasama dengan bank-bank lain dan operator jalan tol lain juga terbuka luas, sehingga kami yakin CPI mampu mengambil peran dalam pengembangan bisnis *e-payment*, disamping terus memberdayakan bisnis substitusi pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol dan bisnis suplemen pengelolaan iklan, fasilitas utilitas dan pengadaan mesin peralatan tol. CPI juga selalu meningkatkan performanya melalui entitas anak yaitu PT Girder Indonesia, perusahaan spesialis *Precast Concrete* atau beton pra cetak. (af)



Peluang kerjasama dengan bank-bank dan operator jalan tol lain juga terbuka luas, sehingga kami yakin CPI mampu mengambil peran dalam pengembangan bisnis *e-payment*.



Wakil Dirut CMNP, Fitria Yusuf (kiri) menerima penghargaan Best of The Best 2015

Penghargaan Top Infrastructure 2015 kategori Toll Road, Port and Air Port dari majalah Businessnews Indonesia dan Peringkat ke 28 Best of The Best 2015 dari majalah Forbes Indonesia yang diraih CMNP beberapa waktu lalu merupakan torehan prestasi yang berharga menutup tahun 2015.



Direktur CMNP, Fatah Setiawan Topobroto (kiri) menerima penghargaan Top Infrastructure 2015

CMNP Raih Top Infrastructure 2015 dan Best of The Best 2015

Penganugerahan *Top Infrastructure 2015* menjadi puncak dari *Infrastructure Week 2015* di JCC, Jumat (6/11) itu bertujuan untuk mendorong perusahaan infrastruktur maupun perusahaan pendukung infrastruktur di Indonesia agar terus meningkatkan kinerja dan prospek usahanya.

Penilaian dilakukan dengan menggunakan metode Laba Ekonomi (*Economic Value Added/ EVA Plus*) dan *Net Promotore Score/ NPS* yang melibatkan para pakar infrastruktur bisnis dan keuangan.

Dengan perusahaan pendukung infrastruktur yang baik, realisasi pembangunan infrastruktur yang digalakkan Pemerintah akan lebih cepat bila dikerjakan oleh perusahaan-perusahaan yang sehat dan berdaya saing tinggi.

Sedangkan *Best of The Best 2015* yang digelar oleh Majalah Forbes Indonesia di Ritz Carlton Hotel Jakarta, Rabu (25/11) merupakan ajang bergengsi tahunan untuk

mengapresiasi 50 perusahaan terbaik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pencapaian CMNP pada ajang ini merupakan pengulangan prestasi yang sama pada dua tahun sebelumnya. Pada saat itu CMNP menduduki peringkat ke 32 *Best of The Best 2013*.

Menurut *chief editor advisor* Forbes Indonesia, Justin Doebele, tahun 2015 merupakan tahun yang menantang bagi banyak perusahaan. "Kami sangat bangga dapat memberikan penghargaan bagi 50 perusahaan terbaik di Indonesia," ujar Justin.

Seluruh perusahaan yang masuk dalam daftar "*Best of the Best 2015*" telah melalui seleksi yang ketat berdasarkan kinerja jangka panjang, pertumbuhan pendapatan dan laba (*Return On Equity/ ROE*) serta tingkat imbal hasil bagi pemegang saham (*Earning Per Share/ EPS*). Sehingga untuk bisa terpilih, suatu perusahaan harus memiliki performa yang bagus secara keseluruhan. (Af)

Congratulations

Selamat atas diraihnya penghargaan *Top Infrastructure 2015* dan *Best of The Best 2015*. Semoga pencapaian baik CMNP ini dapat ditingkatkan pada masa yang akan datang.



Sertifikat *Top Infrastructure 2015*



Sertifikat *Best of The Best 2015*



Serunya LDK

Liputan LDK SK-CMNP Angkatan VIII

Sudah kedelapan kali SK-CMNP menggelar Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK). Respon baik para anggota Serikat terus meningkat. Apa gerakan yang membuat event tahunan SK CMNP ini menarik? Bagaimana keseruannya?

Selamat pagi.....!! Lantang suara panitia terdengar nyaring di kawasan Bonita Resort and Convention Cisarua, Bogor. Pada hari itu Serikat Karyawan (SK-CMNP) kembali menggelar LDK, Jum'at- Minggu (11-13/12). Mengambil tema "Dengan Semangat Kebersamaan Untuk Selalu

Maju, Mari Kita Tingkatkan Kinerja" sebanyak 28 peserta (21 peserta dari CMNP, 3 dari Citra Persada Infrastruktur, 2 dari Girder Indonesia dan 2 peserta lagi dari Marga Mandala Sakti) turut ambil bagian.

Dalam sambutannya Manajer Divisi SDM Yuvita Meividhia mewakili Direksi CMNP mengatakan kesempatan meniti karir di CMNP sangat terbuka. "Kalau kalian mau maju dalam karir, kalian mesti kerja keras. Karena keberhasilan tidak akan datang dengan sendirinya" papar Yuvita yang sekaligus membuka secara resmi penyelenggaraan LDK Angkatan ke VIII.

Sementara itu, Edi Pramono mewakili Ketua SK-CMNP meminta peserta LDK dapat fokus mendengarkan apa yang disampaikan para *trainer*, agar ilmu yang diperoleh dapat bermanfaat, terutama saat menjadi pemimpin kelak.

Gudang Ilmu

Sejuknya udara kawasan resort

yang merasuk dan memenuhi penjuru ruang belajar, mengundang mata ngantuk. Namun semangat untuk menuntut ilmu, para peserta LDK mampu mengusir rasa malas itu, terlebih saat Edi Pramono membuka wawasan tentang pentingnya keberadaan Serikat Pekerja dalam perusahaan baik untuk karyawan maupun manajemen.

Lain halnya dengan Haris Muchlinta yang memberi pemahaman apa yang menjadi hak dan kewajiban para pekerja atau Mohamad Yamin melalui materi *Personal Integrity* yang menekankan pentingnya nilai kejujuran disertakan di semua aktivitas kehidupan. Meski sedikit kebaikan yang diberikan, namun bila dilandasi dengan kejujuran, akan jauh lebih bermakna.

Hari mulai merangkak malam, giliran Ketua SK-CMNP Suherman Budi memaparkan secara lugas tentang fungsi Serikat Pekerja, disusul dengan ML Deliyanti yang membawakan materi Manajemen Kesekretariatan.



Rafting rute Cisarua - Taman Wisata Matahari, Puncak Bogor



Satu-satunya *trainer* perempuan ini berbagi "resep" bagaimana mengelola dan menghidupkan kesekretariatan. Sementara Sujari menutup hari pertama LDK dengan membedah materi Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial, hingga malam semakin larut yang mengantarkan seluruh peserta ke peraduannya.

Saat pagi mulai menjelang sederet agenda pelajaran siap digelar. Sumarwan membuka hari kedua dengan mengenalkan apa dan bagaimana membuat laporan keuangan organisasi yang dilanjutkan dengan materi *Character of Leader* yang dibawakan penuh inspirasi oleh Motivator Endro Sugiyanto. Suasana kelas semakin menghangat, saat sesi Komunikasi Efektif dibawakan oleh Sholahuddin. Meski waktu yang disediakan amat terbatas, sesi ini mampu membuat "melek" dan membangkitkan antusias peserta. Dengan memanfaatkan interaksi kelas, kiat membangun komunikasi yang disertai contoh-contoh praktik, peserta diajak mendalami dan mengasah keterampilan komunikasinya agar dapat menunjang karir dan perannya dalam berorganisasi.

Pengetahuan peserta semakin lengkap saat mengikuti sesi *Problem Solving* yang dihantarkan oleh Hari Sasongko. Melalui materi ini Hari yang juga Direktur Keuangan PT Citra Waspahutowa, mengenalkan *Problem Solving* sebagai bagian dari pengetahuan dan ketrampilan yang harus dimiliki setiap pelaku organisasi, sebelum akhirnya hari kedua pelatihan LDK ditutup dengan khusus dengan kontemplasi yang dipimpin oleh Ustadz Fauzan.

Semakin Menarik

Sedikit berbeda dengan LDK-LDK sebelumnya, penyelenggaraan LDK kali ini tampak lebih menarik dan

penyempurna, diantaranya karena meningkatnya partisipasi peserta kaum hawa. Sebanyak delapan peserta wanita menjadi bukti bahwa LDK bukan lagi menjadi milik kaum adam. Semangat menimba ilmu dan menambah wawasan sebagai bekal dalam karir dan berorganisasi menjadi alasan srikandi-srikandi ini meninggalkan keluarga dan bermalam di resort kawasan Bogor.

Keterlibatan enam jajaran pengurus BPH menjadi *trainer* juga menarik perhatian. Ini merupakan *trainer* terbanyak dari pengurus selama pelaksanaan LDK SK-CMNP. Mohamad Yamin, Haris Muchlinta, Edi Pramono, Sujari, Syahril Romdhon, Suherman Budi menjadi panutan bagi pengurus yang lain untuk dapat melakukan hal yang sama di *event* LDK selanjutnya.

Agenda LDK semakin menarik dan berkesan, saat *Rafting* yang digelar pada hari ketiga sekaligus menjadi penutup rangkaian pelatihan ini mencapai klimaksnya. Adrenalin yang diciptakan olahraga yang satu ini merepresentasikan kemampuan peserta dalam memimpin, memecahkan masalah dan mengelola kerjasama tim, yang merupakan implementasi materi yang telah diberikan pada dua hari sebelumnya.

"Acara pelatihannya bagus, *Rafting*nya seru banget. Bikin dong LDK Lanjutan, saya mau ikutan" ujar Yuni saat di beri waktu menyampaikan kesan dan pesan selama mengikuti LDK. Bukan hanya Yuni saja yang ingin mengikuti LDK Lanjutan, hampir seluruh peserta turut mengamininya.

Sekarang tinggal bagaimana pengurus SK-CMNP menyikapi kebutuhan para anggotanya. Apakah levelnya akan ditingkatkan melalui LDK Lanjutan atau tetap dengan LDK tingkat dasar untuk memberikan kesempatan lebih luas bagi para anggotanya. Wallahu a'lam. (ms)





Mendulang Harapan di Tahun Infrastruktur

Oleh : Hari Sasongko *

Hasil penelitian World Economic Forum menyebutkan, peringkat infrastruktur Indonesia periode 2015-2016 menurun menjadi di urutan 62, padahal periode sebelumnya ada di urutan 56, 61 dan 78. Jika lebih difokuskan lagi ke prasarana jalan, peringkat itu lebih rendah menjadi berturut-turut 80, 72, 78 dan 90. Itulah mengapa program prioritas pembangunan infrastruktur yang dimulai sejak era SBY-JK Januari 2005, semakin digenjut pada era Jokowi-JK. Bagaimana CMNP berkontribusi?

Pembangunan jalan tol di tanah air terus didukung dengan berbagai penyempurnaan regulasi sejak era Jasa Marga masih berperan ganda sebagai operator dan otorisator sampai dengan tahun 2005, hingga Jasa Marga *move on* sebagai sebuah perusahaan publik pada penghujung 2007. Hal ini berlangsung seiring dengan pembentukan Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) yang juga terus berbenah diri menuju *one-stop services* guna kelancaran program pengusahaan jalan tol. Dalam kaitan inilah patut diapresiasi konsistensi Pemerintah dalam menyesuaikan tarif tol berkala pada awal November 2015 lalu.

Berbagai penyempurnaan regulasi pembangunan infrastruktur berhasil dicatatkan Pemerintah. Sejak 2004 hingga sekarang tak kurang dari 4 Perpres Infrastruktur, 1 UU dan 6 Perpres Pengadaan Tanah, 1 UU dan 2 PP tentang Jalan/Jalan Tol telah disusun dan diberlakukan. Beres? Tentu saja belum, karena implementasinya diperlukan sinergi horisontal yaitu antar instansi terkait dan antara pihak publik/pemerintah dengan pihak investor/badan usaha. Selain itu juga diperlukan sinergi vertikal dari level Presiden ke level Menteri, Dirjen, dst serta dari level Kepala Daerah ke level Camat, Lurah, dst.

Suksesnya proyek infrastruktur tidak cukup diisi dengan birokrat dan tehnokrat, tetapi juga oleh investor, komunikator, inovator, fasilitator dst, karena ini adalah kerja besar yang mutlak membutuhkan sinergitas. Sudut pandang sempit seperti "BUJT sudah untung, tarif tol jangan dinaikkan" tentu perlu dikritisi apabila kepentingan yang lebih besar bagi bangsa dan negara layak mendapat perhatian. Lalu apakah masih ada peluang bagi CMNP untuk berkiprah? Dimana kontribusi CMNP?

Teman Lama yang Setia

Sebagaimana disampaikan pada forum Public Expose CMNP 19 November 2015 yang lalu, kata kunci CMNP sebagai mitra Pemerintah dalam membangun infrastruktur adalah "*committed*". Sejak pendiriannya pada April 1987 hingga kini dan nanti, CMNP akan terus berkomitmen sebagai "teman lama yang setia" bagi Pemerintah dalam pembangunan infrastruktur, khususnya jalan tol. Setelah "*survive*" dari belitan nuansa KKN pada 2002, komitmen CMNP membangun jalan tol telah terbukti. CMS berhasil mengoperasikan tol Waru-Juanda pada April 2008, atau 11 tahun lebih sejak ditunjuk sebagai pemenang tender pada Maret 1996. Kemudian CW yang ditunjuk sebagai pemenang

tender pada Oktober 2005, hingga kini atau 11 tahun lebih masih berkuat dengan pekerjaan konstruksi, di tengah proses pengadaan tanah yang masih berlangsung. Inilah bukti nyata bahwa CMNP "*committed*" dalam menggarap proyek tol di tengah bergugurannya beberapa pendatang baru investor jalan tol.

Di tingkat nasional Pemerintahan Jokowi-JK berambisi untuk melipatgandakan realisasi pembangunan jalan tol nasional dari hanya 20 kilometer per tahun di era 1973-2014, menjadi 250 kilometer per tahun di era 2015-2019. Dimana CMNP? Saat ini dari 800 kilometer jalan tol nasional, panjang jalan tol CMNP hanya 6% atau sekitar 47 kilometer. Di penghujung tahun 2016 atau paling lambat awal tahun 2017 diharapkan bertambah menjadi sekitar 80 kilometer. Adapun dari program 1000 kilometer jalan tol baru Pemerintahan Jokowi-JK, CMNP membidik 15%nya atau sekitar 150 kilometer sebagai proyek prioritas, di luar tahap selanjutnya sebagai proyek potensial.

Begitulah komitmen CMNP sebagai sebuah perusahaan yang sudah melantai di bursa sejak Januari 1995, jauh sebelum Jasa Marga pada November 2007. Memasuki tahun 2016 CMNP akan semakin menggenjut 2 proyeknya yaitu Depok-Antasari dan Soreang-Pasir Koja, agar bisa mulai dioperasikan pada penghujung 2016. CMNP juga sudah berkonsolidasi dengan mitra dan calon mitra dalam dan luar negeri dengan membangun "*Citra Consortium*". Dengan rekam jejak yang baik sejak lebih dari 28 tahun yang lalu, CMNP yang semakin diperkuat oleh para calon mitra strategisnya ini siap menyongsong tahun 2016 sebagai tahun infrastruktur. Upaya di level perencanaan strategis korporasi tersebut tentu saja perlu diiringi dengan upaya di level perencanaan *Human Capital*, sesuai dengan pepatah bahwa yang paling penting adalah "*the man behind the gun*".

*Penulis adalah Direktur Keuangan CW

K3, Pentingkah?

Oleh : Endro Sugiyanto *



Itikad baik manajemen CMNP akan memberdayakan kembali unit HSE (*Health, Safety and Environment*) dalam operasional kerja, disambut positif oleh banyak karyawan. Agar implementasi HSE dapat berjalan dengan baik, kita perlu memahami urgensi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

Raja Hamurabi dari Kerajaan Babylonia (1.700 tahun sebelum masehi) dalam kitab undang-undangnya menyebutkan bahwa "Bila seorang ahli bangunan membuat rumah dan pembuatannya tidak dilaksanakan dengan baik sehingga rumah itu roboh dan menimpa pemilik rumah hingga mati, maka ahli bangunan tersebut akan dibunuh". Lain lagi dengan Dominico Fontana, orang yang disertai tugas membangun Obelisk di tengah lapangan St. Pieter, Roma (1450 Masehi). Ia memsyaratkan para pekerjaanya memakai topi baja.

Kedua petikan sejarah di atas, menggambarkan bahwa betapa masalah K3 bagi para pekerja, telah diperhatikan sejak zaman dahulu dan menjadi sebuah keharusan, tanpa kecuali dalam dunia kerja masa kini. Sehingga, jika kita sering baca atau dengar masih banyak orang atau pengusaha me-nomor-tiga-belas-kan K3, sungguh sangat ironis.

Tanggung Jawab Bersama

Dilihat dari persepektif sejarah perkembangannya terdapat beberapa pendapat mengenai siapa yang bertanggung jawab atas akibat terjadinya gangguan K3. Namun beragam pendapat itu akhirnya menyepakati bahwa

gangguan K3 sesungguhnya implikasi dari kegagalan manusia dalam memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan lingkungan. Dan kegagalan itu tidak dapat sepenuhnya dibebankan kepada pelaku yang terlibat langsung, dalam hal ini pekerja, namun merupakan tanggung jawab semua pihak yang berkepentingan dengan usaha produksi, yaitu pekerja, pengusaha, pemerintah, dan semua pihak yang terkait.



Dalam perkembangannya, K3 merupakan suatu spesialisasi tersendiri, karena pelaksanaannya dilandasi oleh undang-undang dan ilmu-ilmu tertentu, terutama ilmu teknik dan ilmu medik. K3 juga merupakan masalah yang multidimensi (komplek), baik dari sudut ekonomi, sosial, budaya, maupun hukum. K3 memiliki tujuan mencegah dan atau mengurangi terjadinya kecelakaan kerja dan atau penyakit akibat hubungan kerja, termasuk mendorong penggunaan secara aman dan efisien setiap sumber produksi serta kelancaran dan keamanan proses produksi.

Sumber Bahaya di Tempat Kerja

Pencegahan dan penanggulangan kecelakaan kerja haruslah ditujukan

untuk mengenal dan menemukan sebab-sebab kecelakaan kerja, kemudian, menghilangkan atau meminimalisir penyebab kecelakaan tersebut. Untuk mengenal dan menemukan sebab-sebab kecelakaan kerja, setidaknya kita harus memahami 3 (tiga) sumber bahaya di tempat kerja yaitu :

1. *Unsafe-Action*, yaitu sumber bahaya yang berasal dari tindakan manusia yang tidak aman, seperti naik motor tanpa mengenakan helm, mengemudi tanpa mengenakan *safety-belt*, mengelas tidak mengenakan kaca mata las dll. Hal ini bisa terjadi karena orang tidak tahu atau tahu tapi masa bodoh. Mereka menganggap masalah K3 nomor 25 dan baru akan menganggap penting jika kecelakaan telah menimpanya.
2. *Unsafe-Condition* yaitu sumber bahaya yang berasal dari kondisi atau keadaan alat dan atau lingkungan sekitar, seperti genangan air, kulit pisang di lantai, ban kendaraan yang gundul, saluran air yang terhambat sampah, jalanan yang licin, situasi politik kantor yang tidak kondusif dan lain-lain.
3. *Lack of Management Control* yaitu sumber bahaya ini berasal dari kurangnya fungsi kontrol manajemen terhadap hal-hal yang ada dalam *unsafe-condition*. Hal ini terjadi karena manajemen tidak paham program K3 atau menganggap program K3 tidak penting yang hanya akan menimbulkan *cost* bukan suatu investasi atas tindakan preventif terhadap *loss* yang lebih besar.

Syarat mutlak berjalannya program K3 adalah komitmen manajemen dalam mendukung implementasi program tersebut secara nyata dan tidak berpihak, dengan menyediakan anggaran yang cukup dan tidak hanya sekedar tandatangan simbolik di atas kertas.

* Penulis adalah Kadep. Rumah Tangga Divisi Umum CMNP

CMNP Gelar Uji Emisi Gratis – CMNP bersama Auto 2000 dan Astra World kembali menggelar Uji Emisi Gratis di Rest Area Gerbang Tol Tanjung Priok 1, Selasa-Rabu (15-16/12). *Event* yang diselenggarakan setahun dua kali ini merupakan penyelenggaraan yang kesembilan. Dari 1.160 kendaraan yang diuji, 1.129 kendaraan diantaranya dinyatakan lulus, sementara sisanya 31 kendaraan dinyatakan tidak lulus. Tampak Wakil Direktur Utama CMNP Fitria Yusuf didampingi Kepala Bengkel Auto 2000 Jimmy H.S sedang melakukan uji emisi secara simbolis.



CMNP Berikan Donasi Rp 50 Juta kepada PMI Provinsi DKI Jakarta – Untuk mendukung Bulan Dana Palang Merah Indonesia (PMI), CMNP memberikan donasi sebesar Rp 50.000.000,- kepada PMI Provinsi DKI Jakarta. Donasi diserahkan oleh Wakil CMNP Sholahuddin kepada Ketua PMI Provinsi DKI Jakarta Rini Sutiyoso bertempat di Kantor PMI Provinsi DKI Jakarta, Selasa (8/12).



CMNP dan WVI Gelar Diseminasi HIV/Aids dan Narkoba – Memperingati Hari Aids Sedunia, CMNP dan Wahana Visi Indonesia (WVI) menggelar Diseminasi HIV/Aids dan Narkoba bertempat di 8 Kantor RW Kelurahan Penjaringan (1-5/12). Kegiatan yang diikuti lebih dari 500 peserta yaitu para remaja, Ibu-ibu PKK dan tokoh masyarakat tersebut merupakan implementasi dari program kemitraan CMNP dan WVI tentang Pencegahan HIV, Aids dan Narkoba Periode 2014/2015.



LAZ CMNP Launching Beastudi – LAZ CMNP bekerjasama dengan PKPU Jakarta me-launching "Beastudi Mahasiswa Unggul Indonesia" dengan memberikan beastudi untuk 10 orang mahasiswa berprestasi Universitas Negeri Jakarta (UNJ) senilai total Rp 264 juta untuk kurun waktu 1 tahun, meliputi biaya studi, makan, sewa tempat tinggal, pelatihan, pembinaan wirausaha serta modal usaha.

Melalui program tersebut mereka diharapkan bisa menjadi kader *entrepreneur* muslim yang unggul dan mandiri. Tampak Direktur CMNP Fatah Setiawan Topobroto (kiri) sedang menyerahkan Beastudi secara simbolis kepada PKPU selaku Pembina Program di Masjid Nur Siti, Jum'at (6/11).

Mohammad Jusuf Hamka

Menerima Kejutan

Ada banyak cara memberikan kejutan. Seperti halnya yang kerap dilakukan Mohammad Jusuf Hamka saat kolega atau kerabatnya berulang tahun. Tapi bagaimana jadinya jika "Bapaknya Citra Marga" ini sedang menjadi target menerima kejutan di hari ulang tahunnya?.

Adalah Fitria Yusuf, malam itu rela menerobos rintik hujan dan kemacetan Jakarta, demi mengejar waktu acara yang dibuat khusus untuk ayahanda tercinta. Jusuf Hamka yang kebetulan datang lebih awal, tiba-tiba dibuat kaget tak terkira, menyaksikan putrinya yang berbalut gaun malam itu basah kuyup turun dari Gojek. Ia pun langsung peluk dan seka wajah putrinya itu dengan penuh haru.

Kejutan lain kembali dirasa pria penggagas Buka Puasa Gratis ini, ketika pesanan semur jengkol kesukaannya tak kunjung datang, tiba-tiba terhidang nikmat pada acara syukuran hari jadinya di Ruang Serbaguna, Senin (7/12). Rupanya pesanan jengkol itu sengaja "dipending lama" ya pak. (wan)



Jusuf Hamka dan Fitria Yusuf memotong kue ulang tahun



Annisah Herya Kirana

Penerima Beasiswa Prestasi CMNP

IPK *Fantastis*

Rajin pangkal pandai". Ungkapan itu dihayati betul oleh Annisah Herya Kirana (21) atau biasa dipanggil Eren. Berkat kesungguhannya dalam belajar, ia berhasil menyisihkan banyak anak karyawan CMNP dan menjadi salah satu penerima Beasiswa Prestasi perusahaan jalan tol itu. Lihat saja IPK mahasiswi semester tujuh Sastra Arab Universitas Indonesia ini, sangat fantastis 3,9. Prestasi yang menunjukkan kepiawaiannya dalam berbahasa Arab.

Uniknya, pendidikan yang ditempuh Eren sebelum duduk di bangku kuliah, bukanlah pesantren. Putri dari Heri Pramono Staf Pengadaan Divisi Umum CMNP ini hanya jebolan SMA Negeri 6 Bekasi. Namun berkat minat, ketekunan dan *background* pendidikan agama yang ditanamkan orang tuanya sejak kecil, membuat gadis yang bercita-cita menjadi Dosen Bahasa Arab ini mampu mengukir prestasi terbaiknya. (wan)



Herry Trisaputra Zuna

Kepala BPJT

Tanggung Jawab *Besar*

Sejak pelantikannya sebagai Kepala Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) Kamis (12/11), segudang tugas dan tanggung jawab sudah di depan mata Herry TZ. Apalagi Pemerintahan Jokowi menargetkan penambahan 1000 km jalan tol hingga 2019. Sebuah target yang tidak mudah, mengingat tidak sedikit ruas tol yang sudah teken kontrak, pembangunannya kerap terkendala oleh masalah pembebasan tanah.

Kehadiran alumni ITB angkatan 1986 sebagai orang nomor satu di BPJT ini, tentu diharapkan banyak pihak mampu mengurai persoalan klasik itu, seiring pemberlakuan Perpres yang mengatur Pengadaan Tanah.

Selain mendorong pembangunan jalan tol, lembaga yang dipimpinnya itu juga *concern* sekali dengan pelayanan jalan tol. Untuk mengurangi antrian di gerbang tol misalnya, ia minta setiap BUJT bisa menambah Gerbang Tol Otomatis (GTO) nya. Sudah saatnya juga BUJT mengembangkan sistem Informasi lalu-lintas yang mudah diakses masyarakat, termasuk melalui *smartphone*. (tza)

Sila Syahyudi

Staf Sarana dan Prasarana Gerbang

Gorden Ala Sila

Banyak karya hebat diciptakan karena kreatifitas penciptanya. Gorden penutup plat tarif tol yang ada di gerbang saat seremoni detik-detik pemberlakuan kenaikan tarif tol, Minggu (1/11) juga bukti kreativitas yang diciptakan dalam waktu yang amat singkat. Maklum ide pasang gorden terbilang dadakan, bahkan tanpa biaya sepeserpun.

Adalah Sila sang kreator. Berkat hobi otak-atiknya, ayah dari Andika (10) dan Andara (1.5) ini enteng saja saat menerima tantangan. Berbekal alat dan bahan seadanya, seperti pipa bekas, kawat dan sebuah taplak meja pinjaman, jadilah gorden itu.

Kelegaan mantan pemenang kedua lomba desain gerbang ini semakin bertambah, saat Direktur Operasi Suarmin Tioniwar berhasil membuka gorden tanpa hambatan, hanya dengan tiga kali tarik. Yap! Papan tarif itu terbuka dan semua yang menyaksikan tepuk tangan, yang menandai berlakunya tarif tol baru. (ms)



Iwa Kartiwa

Junior Auditor

Siomay Ala Iwa

Anggapan menjadi *entrepreneur* itu sulit, dipatahkan oleh Iwa Kartiwa. Berbekal keikutsertaannya dalam *Workshop* Kuliner yang digelar Koperasi Citra Marga beberapa waktu lalu, Iwa dan istrinya Sumiyati membuktikan bisa menjadi *entrepreneur* kuliner yang diberi label "Siomay UmiQyu". Siomay karyanya ini dapat ditemui di kawasan *jogging track* Banjir Kanal Timur.

Untuk membuat Siomay UmiQyu, ternyata tidak langsung maknysus. Perlu beberapa kali percobaan, hingga formulanya pas. Untuk membuktikan kelezatannya, ayah dari Aini (13), Shofy (12), Shidiq (8) dan Alya (4) ini tak segan mengundang para tetangga dan kolega untuk mencicipi dan menilainya. Bukan asal "gombal", mereka menilai Siomay UmiQyu layak jual. Tak ayal, pada penjualan perdana Agustus lalu, \pm 100 porsi siomaynya ludes.

Kini Siomay UmiQyu tak hanya laris manis di kawasan olah raga Duren Sawit itu, tetapi di berbagai acara pernikahan, khitanan, ulang tahun, bahkan rapat-rapat di beberapa perkantoran. (wan)





Penandatanganan MOU Prakarsa Proyek JORR 3 Ruas Citeureup - Legok – Duduk dari kiri ke kanan, Direktur CMNP Suarmin Tioniwar dan Agung Salim bersama Direktur PT Sari Gading Bersama Bramantyo dan Direktur Utama PT Jasa Sarana Soko Sandi Buwono sedang menandatangani MoU dalam rangka Prakarsa Pembangunan Proyek Jalan Tol JORR 3 Ruas Citeureup - Legok, di Jakarta, Kamis (10/12).



Public Expose CMNP – Direksi CMNP (dari kiri kekanan) Fatah Setiawan Topobroto, Fitria Yusuf, Shadik Wahono dan Suarmin Tioniwar sedang bercengkrama usai menggelar *Public Expose* di Gedung Citra Marga, Kamis (19/11). Selain memaparkan kinerja usaha, CMNP juga menyampaikan rencana ekspansinya.



Rapat Pleno RKAP 2016 – Direksi CMNP tengah mengikuti jalannya Rapat Pleno RKAP 2016 di Hotel Ozone Pluit, Rabu-Jum'at (28-30/10). Setiap unit kerja CMNP dan anak-anak perusahaan CMNP diberikan kesempatan memaparkan rencana kerja dan anggarannya.



Peluncuran Kartu Flazz – Dirut CMS Suarmin Tioniwar (kanan) didampingi Dirut CPI (kiri) dan pejabat BCA Robert Winata sedang memotong pita yang menandai penggunaan kartu Flazz sebagai alternatif baru alat pembayaran tol di ruas Waru - Juanda Surabaya, Kamis (26/11).



CMNPro Jajaki Investasi di Bogor Economic Summit 2015 – Direktur CMNPro Alfie Dasaad (kedua dari kiri) didampingi Konsultan Investasi Jo Eddy Raspati (kiri) sedang menjajaki investasi CMNPro di wilayah Kabupaten Bogor dalam acara *Bogor Economic Summit 2015* yang digelar Pemerintah Kotamadya dan Kabupaten Bogor di Kantor BKPM Jakarta, Rabu (16/12).



Penandatanganan Kontrak Pekerjaan Pembangunan Tol Soroja – Penandatanganan Kontrak Pekerjaan Pelaksanaan Pembangunan Tol Soroja antara Dirut PT CMLJ Bagus Medi Suarso (tengah) dengan PT WIKA yang diwakili Dwi Jorhardian (kanan). Penandatanganan kontrak pekerjaan juga dilakukan antara CMLJ dengan PT GI dan PT JBK yang diwakili Djoko Sapto (kiri), di Gedung Citra Marga, Rabu (30/12).



Workshop Penyusunan Roadmap Intelligent Transport Sistem (RITS) Jalan Tol – CMNP yang diwakili oleh Direktur Suarmin Tioniwar sedang mengikuti *Workshop* RITS Jalan Tol yang diselenggarakan oleh BPJT di Hotel Grand Dhika, Kamis (13/12).



Talk Show – Sie Kepusterian Rohis CMNP Group menyelenggarakan *Talkshow* "Mencari Surga di Dapurku" di Gedung Citra Marga Kamis, (17/12/). Ngobrol Bareng dengan Bunda Meili Amalia founder My Halal Kitchen dan Chef Muhammad Suherman ini diikuti tak kurang dari 75 orang peserta.



Medhical Chek Up – CMNP Kembali menggelar *Medhical Chek Up* di Gedung Citra Marga, Senin-Sabtu (30/10, 1-5/11). Kegiatan yang didukung oleh RS Mitra Keluarga Kemayoran ini diikuti lebih dari 500 karyawan di lingkungan CMNP Group.



Management Development Program II – Sebanyak 30 peserta dari perwakilan unit kerja dan entitas anak di lingkungan CMNP Group sedang mengikuti program *Management Development Program* Angkatan Kedua, bertempat di Gedung Citra Marga, Senin-Jum'at (19-24/10).



Rapat Anggota Tahunan KCM – Koperasi Citra Marga (KCM) menggelar Rapat Anggota Tahunan yang digelar di Gedung Citra Marga, Selasa (3/11). Rapat yang dihadiri lebih dari 150 anggota ini, diantaranya menyetujui penggunaan dan pembagian sisa hasil usaha dan memilih kembali Suharno dan Urip Kusumo sebagai Ketua dan Ketua Dewan Pengawas KCM Periode 2015- 2018.



Rohis CMNP Gelar Rapat Kerja – Kerohanian Islam (Rohis CMNP) menggelar Rapat Kerja Tahun 2015 bertempat di Villa Radiant Bambu, Sabtu-Minggu (14-15/11). Rapat diantaranya mengesahkan perubahan nama Rohis CMNP menjadi Rohis CMNP Group yang diatur dalam AD/ART yang baru serta menyepakati program kerja tahun 2016.

TAHUKAH ANDA

3 Fakta Menarik Aktor Indonesia Di Film *Star Wars*

Demam Film *Star Wars : The Force Awakens* sedang melanda dunia. Tak hanya anak-anak, remaja, orang dewasa, para pesohor pun menggilai film ini. Tak pelak film *Legendaries session 7* ini mengguncang rekor *box office* dan konon meraup sekitar 517 juta dolar AS dari penjualan tiket di seluruh dunia pada akhir pekan pembukaannya.

Di Indonesia demam Film *Star Wars : The Force Awakens* juga tak kalah menarik, diantaranya karena tiga aktor Indonesia Iko Uwais, Cecep Arif Rahman dan Yayan Ruhian bermain di film garapan sutradara JJ Abrams tersebut.

Uniknya ada tiga fakta menarik soal keterlibatan trio *The Raid* tersebut dalam film *Star Wars*. Pertama, mereka ternyata harus kunci mulut selama dua tahun, karena mereka menyepakati perjanjian merahasiakan informasi



apapun seputar film tersebut. Kedua, mereka menjalani syuting pada bulan Ramadhan. Sebagai muslim, ketiganya mengaku tetap menjalankan ibadah puasa kala itu. Ketiga, mereka tak hadir di Premier Amerika Serikat meski mendapat undangan resmi, dan lebih memilih hadir di Premier Indonesia.

MENIKAH



*Selamat
Menempuh Hidup Baru*

Anggi Kusuma
(Pultol CMNP)
&
Fahrinisa
(Pultol CPI)

Minggu 1 November 2015, Auditorium
Gelanggang Olahraga Grogol, Jakarta Barat

QUOTE

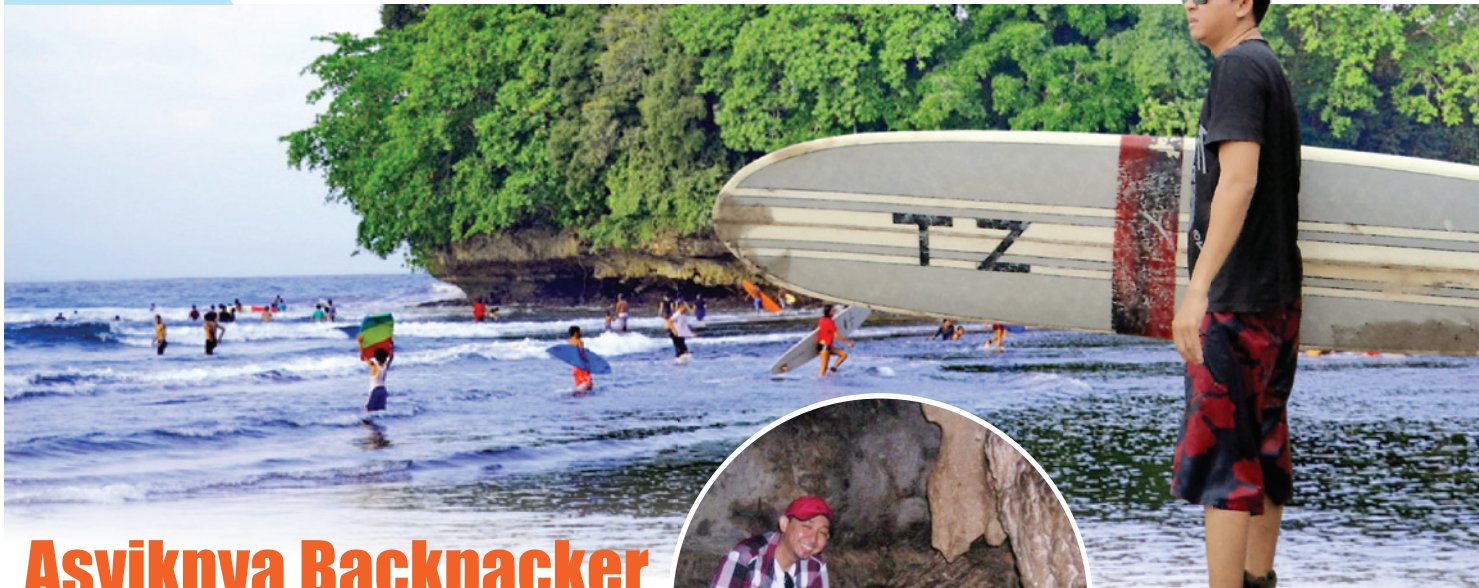
Bila Anda digaji Rp 10 juta oleh perusahaan, namun Anda bekerja seperti digaji Rp 20 juta, maka Allah SWT akan membayar lebihnya dengan kesehatan, karir, keluarga sejahtera, anak yang cerdas dan semisalnya



Namun, bila Anda bekerjanya seperti bergaji Rp 5 juta, Maka Allah pun akan menuntut sisanya dengan penyakit, kesusahan, hutang, masalah dan semisalnya

Jadi bekerjalah maksimal, ikhlaskanlah, yakinlah dengan aturanNya, lalu perhatikan apa yang akan Allah buat untuk kejayaanmu

(Haikal Hasan, Motivator "Anugrah Consulting")

 PLESIR


Asyiknya Backpacker di Pangandaran

Oleh : Rangga Nopara *

Menjadi *solo backpacker* merupakan pengalaman yang menarik, karena dengan *budget* yang relatif murah saya bebas mengatur aktivitas *travelling*, menjelajahi tempat-tempat wisata, menikmati setiap detail perjalanan.

Kali ini tujuan saya adalah *travelling* ke Pangandaran Jawa Barat. Menuju Pangandaran dari Jakarta tidaklah sulit. Dari terminal Bekasi saya menaiki bus malam "Budiman" rute Bekasi – Pangandaran dan tiba di terminal Pangandaran keesokan pagi, mencari penginapan dan memulai petualangan.

Selain tempat wisata air, Pangandaran juga dikenal dengan wisata gua, salah satunya adalah Gua Parat dan Gua Pocong. Mendengar nama Gua Pocong, terkesan sangat angker, namun ketika memasukinya, saya dibuat takjub, karena banyak sekumpulan stalaktit yang diantaranya menyerupai pocong.

Setelah puas berkeliling gua dan istirahat sejenak, sore hari adalah waktu yang tepat untuk jalan-jalan sore (JJS) menyusuri pantai Pangandaran sambil menikmati deburan ombak dan angin sepoi – sepoi. Puas JJS, *Snorkeling* menjadi aktivitas menarik yang tak boleh dilewatkan. Lokasinya terletak di pantai pasir putih. Cukup menyewa Rp 25.000,- saya dapat menikmati pemandangan bawah air pantai pasir putih yang mengagumkan, hingga menjelang malam tiba yang menutup petualangan saya di hari pertama.

Saat pagi kembali tiba, bermain *Surfing* di Pantai Batu Karas menjadi agenda saya berikutnya. Untuk menuju ke pantai itu saya harus menempuh setengah jam perjalanan dengan menyewa sepeda motor seharga Rp 50 ribu per hari. Setibanya di Batu Karas, mata saya langsung dimanjakan dengan keindahan deburan ombak. Tak sabar rasanya ingin menari-nari di atasnya dengan papan *surfing* yang dapat disewa seharga Rp 75 ribu per hari. Pantai



Batu Karas tofografinya sangat landai, sehingga aman bagi pemula untuk mencoba dan betah menikmati olah raga yang satu ini bahkan bisa seharian. Penginapan di Batu Karas atau di Pangandaran, terbilang nyaman dan relatif murah, hanya sekitar 100 – 200 ribuan per malam.

Perjalanan hari ketiga, membawa saya ke Citumang yang terletak di Desa Bojong. Perjalanan menuju Citumang sangat mengasyikkan karena saya dapat menikmati suasana hutan dan persawahan nan hijau. Setibanya di Citumang, saya harus membayar *guide* Rp 75 ribu dan tiket masuk Rp 15 ribu dengan dipinjam *life jacket* untuk keselamatan. Citumang adalah wisata air yang berwarna hijau jernih seperti Green Canyon. Disini saya bisa menikmati air terjun mini dan bebas bermain prosotan, ayunan atau menyelam menikmati pemandangan goa air yang menakjubkan. Sungguh suatu petualangan yang tak terlupakan. Anda tertarik?

* Penulis adalah Staf Divisi Teknik CMNP

RESENSI FILM



The Good Dinosaur

Sutradara : Peter Sohn
Penulis : Enrico Casarosa, Bob Peterson
Produser : Denise Ream
Pemain : Lucas Neff, John Lithgow, Frances McDormand, Neil Patrick Harris

Di antara banyak film untuk remaja dan dewasa yang seru dan menarik, akhirnya muncul juga film anak-anak menjelang akhir tahun ini. The Good Dinosaur produksi Pixar Animation Studios.

Inti cerita The Good Dinosaur adalah persahabatan Arlo, seekor Apatosaurus remaja setinggi 70 kaki dengan seorang anak manusia bernama Spot. Setelah peristiwa traumatis yang mengguncang keluarga Arlo, dia menetapkan sebuah perjalanan yang luar biasa, dan mungkin dia akan mendapatkan pendamping di sepanjang jalan yaitu seorang anak manusia.

Cerita pada film ini terlihat lucu dan menarik, mengisahkan tentang Arlo yang hidup di sebuah Apatosaurus dengan jiwa yang besar. Pemandangan yang indah karena berlokasi di alam luas dan menyegarkan akan memanjakan penonton selama menikmati film ini.

Selain pegunungan dan padang yang luas, yang cukup menonjol dalam gambar adalah pilihan awan. Dan untuk pertama kalinya Pixar Animation Studios menggunakan gambar awan tiga dimensi. Film The Good Dinosaur adalah kisah petualangan yang mendebarkan, dengan karakter yang lucu dan memilukan. **(Cink !)**

BUGAR

Manfaat Yoga Untuk Tubuh



Ketika lelah dengan rutinitas yang membuat stres, Anda merasa butuh sebuah olah tubuh rutin yang tidak hanya menyehatkan, tapi juga membuat Anda lebih rileks. Yoga adalah jawabannya. Yoga adalah aktivitas olah tubuh dan pikiran yang berfokus pada kekuatan, fleksibilitas dan pernapasan untuk meningkatkan kualitas mental dan fisik pelakunya. Postur atau rangkaian gerakan dan pernapasan adalah dua komponen utama yoga.

Tidak sekadar menjadi olah tubuh, yoga ternyata memiliki banyak manfaat kesehatan. Jika masih merasa enggan mempraktekkan yoga, mungkin daftar manfaat berikut ini dapat membuat Anda berubah pikiran.

1

Sarana Relaksasi

Berlatih yoga berarti membiasakan memfokuskan perhatian dan pernapasan. Sejumlah penelitian membuktikan bahwa yoga dapat membantu mengurangi kecemasan dan stres, menjadikan *mood* lebih stabil. Yoga pun dapat membuat pelakunya mempersepsikan diri dengan lebih baik.

2

Membangun Fleksibilitas dan Kekuatan Tubuh

Gerakan-gerakan yoga dilakukan dengan meregangkan otot-otot, sehingga memudahkan pelakunya bergerak lebih lentur dan tidak mudah lelah. Penelitian menemukan bahwa lebih dari 35% orang yang melakukan yoga selama 8 minggu, merasakan tubuh mereka lebih fleksibel dan seimbang.

3

Mengurangi Risiko Akibat Penyakit Kronis

Yoga dapat membantu pelakunya mengelola faktor risiko yang disebabkan penyakit kronis, seperti nyeri punggung, sakit jantung dan tekanan darah tinggi. Selain itu, yoga juga berpotensi meningkatkan sistem kekebalan tubuh, menurunkan kolesterol dan trigliserida di dalam tubuh. Yoga juga dapat mengurangi nyeri dan gangguan pergerakan pada pengidap osteoarthritis, meski beberapa postur yoga tidak tepat dilakukan pengidap arthritis.

4

Meningkatkan Massa Otot dan Memperbaiki Postur Tubuh

Sebagian besar gerakan yoga melibatkan dan menguji kekuatan otot sehingga dalam jangka panjang membuat tubuh lebih terbentuk. Yoga juga membantu tubuh menjadi lebih peka, misalnya ketika tanpa sengaja postur duduk kita membungkuk, tubuh akan segera membenahi posisi.

5

Meningkatkan Keseimbangan

Yoga menguatkan bagian bawah tubuh, seperti kaki dan lutut, sehingga membuat keseimbangan berkembang dan mengurangi risiko jatuh.

6

Menurunkan Berat Badan

Yoga memang berbeda dengan latihan aerobik dan tidak ditujukan untuk membakar kalori. Namun dengan melakukan yoga 1 jam saja, dapat membakar kalori lebih banyak dibandingkan dengan berjalan kaki santai dengan durasi yang sama. Yoga juga mengajak pelakunya untuk memperbaiki keterkaitan pikiran dengan tubuh, termasuk pada aktivitas mengonsumsi makanan. Dengan mempraktekkan yoga, Anda akan lebih selektif akan jenis dan jumlah makanan yang dikonsumsi. **(Cink !)**

TEKA-A

Biasa Tegang

Ada yang unik pada acara kumpul-kumpul menjelang detik-detik penyesuaian tarif tol 1 November dini hari silam. Undangan via WA, BBM atau SMS kepada para personil di Direktorat Operasi itu pun jelas bertitel "Kumpul Santai". Wajar saja, rona wajah mereka yang hadir sangat ceria, ngobrol dan berkelakar hangat, sambil menikmati secangkir kopi dan aneka kudapan *made in* Café di bilangan MOI Kelapa Gading.

Tiba-tiba suasana ceria itu berubah menjadi senyap dan tegang, saat pimpinan mereka hadir. "Lho kok pada tegang, ini bukan rapat, ini acara Kumpul Santai lho" ujar pimpinan itu mengingatkan sambil tersenyum lebar. "Sudah terbiasa tegang Pak..." sahut Rudi (nama samara red) meresponnya tanpa beban. Suasana pun pecah dengan gelak tawa ha.ha...ha... Maklum, bertemu dengan pimpinan, selalu saja dianggap serius, karena tuntutan target dan disiplin kerja. Kebawa deh....

Akhirnya lebih dari 1,5 jam pimpinan dan anak buah itu larut dengan perbincangan santai penuh keakraban, mensyukuri anugerah diberlakukannya tarif baru tol, yang akan mendongkrak pendapatan perusahaan. (wan)



KUIS

Pertanyaan Kuis WCM Edisi 44 :

Baru-baru ini Pemerintah mulai memberlakukan penyesuaian tarif berkala Tol Dalam Kota Jakarta. Kapankah itu?

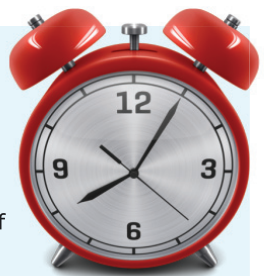
Jawaban Kuis :

- 1 Oktober 2015
- 1 November 2015
- 1 Desember 2015

Cara Mengikuti Kuis :

- Ketik (nama) spasi (perusahaan) spasi (jawaban kuis), kirim ke 0878 8864 7389 paling lambat 30 Januari 2016. Contoh Bayu CPI b, artinya pengirim SMS adalah Bayu dari PT CPI dengan pilihan jawaban "b" yaitu 1 November 2015.
- Satu orang hanya berhak mengirim 1 kali sms/edisi kuis

- Peserta Kuis adalah karyawan di lingkungan CMNP Group (CMNP, CPI, GI, CMS, CW, CMNPro, CMLJ)
- Pemenang akan diumumkan pada WCM Edisi ke 45
- Tersedia 5 hadiah Beker Eksklusif
- Keputusan Redaksi tidak dapat diganggu gugat.



Pemenang Kuis WCM Edisi 43 :

Neneng Tita (CMNP), Indra Mulyadi (CMNP), Bambang Sutaryadi (CMNP), Khairul Akhyar (CMNP), Nova Iraqi (CMNP), Pangestu Budi Rahayu (CMNP), Yusmaryanto (CMNP), Slamet Riyadi (CPI), Heri Kurniawan (CPI), Sentot (CPI). Hadiah dapat diambil di Redaksi, Divisi Sekper pada 25-29 Januari 2016 pada hari kerja.



PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk

Happy New Year 2016

Wishing That The New Seasons
Bring Lots of Success and Happiness

